

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan secara keseluruhan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan skenario baru asesmen kinerja dalam menilai literasi sains pada pembelajaran konsep pencemaran lingkungan dapat terlaksana dengan baik. *Task*, rubrik dan proses penilaian yang digunakan untuk menilai kinerja produk dengan menggunakan skenario baru asesmen kinerja dapat digunakan dengan mudah dan cocok digunakan untuk pembelajaran sehari-hari.
2. Kemampuan literasi sains pada kinerja produk dapat dinilai dengan menggunakan skenario baru asesmen kinerja pada dimensi proses, konten dan konteks.
3. Siswa dan guru memberikan tanggapan yang positif terhadap penggunaan skenario baru asesmen kinerja, dan PBM pada pembelajaran konsep pencemaran lingkungan.
4. Keterbatasan dalam penggunaan skenario baru asesmen kinerja diantaranya pada rubrik. Rubrik belum mendeskripsikan semua kemampuan siswa dari yang diharapkan sampai yang tidak diharapkan, belum terdefinisi dengan baik dan belum mencakup semua kemampuan siswa secara keseluruhan.
5. Kendala yang ditemukan dalam penggunaan skenario baru asesmen kinerja antara lain adanya kesulitan dalam menentukan indikator penting pada rubrik, membuat permasalahan pada *task* yang tepat, masih lemahnya penyelidikan

autentik karena referensi siswa yang terbatas, proses investigasi yang singkat serta analisis dan evaluasi pemecahan masalah yang lemah karena siswa tidak dibiasakan untuk belajar memecahkan masalah, penilaian kinerja produk kurang bisa menilai secara konsisten dan adil, masih rendahnya tingkat ketelitian dalam memberikan nilai kinerja produk.

B. Saran

1. Bagi guru

- a. Skenario baru asesmen kinerja sangat disarankan untuk diterapkan dalam menilai pembelajaran, baik menilai proses maupun produk siswa.
- b. Sebaiknya dalam menentukan kriteria pada rubrik sederhana, sebelumnya didiskusikan dengan guru yang lain atau guru ahli agar kriteria yang digunakan pada rubrik sederhana dapat mewakili semua kriteria penting.
- c. Skala penilaian sebaiknya menggunakan skala yang lebih dari tiga agar penilaian lebih teliti dan lebih mencakup semua kemampuan siswa.
- d. Dalam menentukan kriteria penilaian, sebaiknya guru harus selalu menginformasikan kepada siswa agar siswa selalu termotivasi untuk menunjukkan kinerja yang diharapkan.
- e. Untuk meningkatkan kemampuan literasi sains, berikan motivasi kepada siswa dalam bentuk manfaat secara nyata dan sebaiknya dalam pembelajaran guru menggunakan model pembelajaran yang dapat mengembangkan kemampuan proses, konten dan konteks siswa secara seimbang.

- f. Asesmen literasi sains sebaiknya jangan diabaikan dalam pembelajaran, agar bisa menjadi umpan balik bagi guru untuk meningkatkan kemampuan literasi sains siswa.

2. Bagi Peneliti lain

Bagi peneliti yang tertarik dengan penggunaan skenario baru asesmen kinerja sebagai topik penelitian, disarankan pada penyusunan dan penggunaan skenario baru asesmen kinerja dilakukan oleh guru dan peneliti hanya memandu guru. Hal ini bertujuan untuk mengurangi subjektivitas peneliti tentang penggunaan, kendala dan keterbatasan yang ditemukan ketika menggunakan skenario baru asesmen kinerja. Selain itu, disarankan penilaian dilakukan pada kemampuan literasi sains yang lain. Sebagai rujukan dipersilahkan untuk melihat Asesmen Literasi Sains oleh PISA tahun 2006 dan Implementasi Skenario Baru Asesmen Kinerja oleh Wulan (2008).